

INTISARI

TASYA ARIATNA ARZETTI SAPUTRI, 2025, STUDI ETNOFARMASI TUMBUHAN OBAT TRADISIONAL YANG DIGUNAKAN UNTUK PENGOBATAN PENYAKIT DIARE DAN DEMAM BERDARAH DI KECAMATAN NGUTER KABUPATEN SUKOHARJO, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Penggunaan tumbuhan obat tradisional masih banyak dilakukan oleh masyarakat sebagai alternatif pengobatan berbagai penyakit, termasuk diare dan Demam Berdarah Dengue. Pengetahuan yang diwariskan secara turun-temurun ini perlu didokumentasikan secara ilmiah untuk mengetahui jenis tumbuhan yang digunakan serta cara pengolahannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan masyarakat Kecamatan Nguter dalam pengobatan diare dan Demam Berdarah Dengue serta mengetahui cara pengolahan dan pemanfaatannya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan etnofarmasi. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling terhadap masyarakat yang pernah menggunakan tumbuhan obat tradisional untuk pengobatan diare dan Demam Berdarah Dengue. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara menggunakan kuesioner semi-terstruktur. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan karakteristik informan, jenis tumbuhan obat, bagian yang digunakan, cara pengolahan, serta lama pengobatan. Tingkat kepentingan relatif tumbuhan obat dianalisis menggunakan metode Use Value.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Kecamatan Nguter memanfaatkan berbagai jenis tumbuhan obat untuk pengobatan diare dan Demam Berdarah Dengue dengan variasi bagian tumbuhan dan cara pengolahan. Beberapa tumbuhan memiliki nilai Use Value yang tinggi, menunjukkan tingkat pemanfaatan dan kepentingan yang besar dalam pengobatan tradisional masyarakat. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa tumbuhan obat tradisional masih berperan penting dalam pengobatan diare dan Demam Berdarah Dengue di Kecamatan Nguter dan berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut.

Kata kunci: etnofarmasi, tumbuhan obat tradisional, diare, demam berdarah dengue.

ABSTRACT

**TASYA ARIATNA ARZETTI SAPUTRI, 2025.
ETHNOPHARMACY STUDY OF TRADITIONAL MEDICINAL
PLANTS USED FOR THE TREATMENT OF DIARRHEA AND
DENGUE FEVER IN NGUTER SUBDISTRICT, SUKOHARJO
REGENCY. FACULTY OF PHARMACY, UNIVERSITAS SETIA
BUDI, SURAKARTA, INDONESIA.**

Traditional medicinal plants are still widely used by communities as alternative treatments for various diseases, including diarrhea and Dengue Hemorrhagic Fever. This inherited knowledge needs to be scientifically documented to identify the types of plants used and their methods of preparation. This study aimed to identify medicinal plant species used by the community of Nguter District to treat diarrhea and Dengue Hemorrhagic Fever and to describe their preparation and utilization methods.

This research was a descriptive study using an ethnopharmacy approach. Samples were selected using purposive sampling from community members who had experience using traditional medicinal plants to treat diarrhea and Dengue Hemorrhagic Fever. Data were collected through interviews using semi-structured questionnaires. The collected data were analyzed descriptively to describe informant characteristics, types of medicinal plants, plant parts used, preparation methods, and duration of treatment. The relative importance of medicinal plants was analyzed using the Use Value method.

The results showed that the community of Nguter District utilized various medicinal plant species to treat diarrhea and Dengue Hemorrhagic Fever with diverse plant parts and preparation methods. Several plant species had high Use Value scores, indicating their significant importance and frequent use in traditional medicine. In conclusion, traditional medicinal plants still play an important role in treating diarrhea and Dengue Hemorrhagic Fever in Nguter District and have potential for further development.

Keywords: ethnopharmacy, traditional medicinal plants, diarrhea, dengue hemorrhagic fever.